Antisipasi Kenaikan Harga Sembako Jelang Nataru, Pemkab Pasuruan Gelar HLM TPID dan TP2DD



Rabu, 25 November 2026

Menjelang Natal dan Tahun Baru, Pemerintah Kabupaten Pasuruan menggelar Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD). Pertemuan ini dibuka oleh Wakil Bupati Pasuruan, Shobih Asrori, dengan tujuan mengantisipasi kenaikan harga bahan pokok.

Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan melaporkan perkembangan inflasi dan elektronifikasi transaksi pemerintah daerah sepanjang 2026. Secara umum, inflasi di Pasuruan terkendali, bahkan tercatat deflasi selama 19 minggu akibat penurunan harga pada komoditas bergejolak seperti beras dan cabai.

Namun, Kabupaten Pasuruan juga mengalami inflasi selama 23 minggu. Komoditas yang berkontribusi pada inflasi meliputi beras, cabai, bawang, minyak goreng, telur, daging ayam, dan daging sapi. Kenaikan ini dipicu oleh meningkatnya permintaan jelang hari besar keagamaan dan faktor cuaca.

Wakil Bupati Pasuruan menekankan pentingnya sinergi antar pemangku kepentingan untuk menjaga stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Ia mengajak seluruh pihak untuk menyelaraskan program kerja dan menghasilkan rekomendasi taktis yang solutif.

Forum ini menjadi sarana memperkuat kolaborasi nyata dalam menjaga pasokan dan distribusi komoditas. Dengan komunikasi publik yang efektif, diharapkan informasi kebijakan pemerintah tersampaikan dengan baik dan menenangkan masyarakat, demi terwujudnya ekonomi Pasuruan yang tangguh dan inklusif.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.